

Model Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan – Penjelasan untuk Elemen Data dan Format untuk Pelaporan Elektronik

Elemen Data	Tujuan	Wajib/Opsional	Format yang Diajukan/Kode untuk Set Pesan NMFS di ACE
Bagian 1- Berlaku untuk Operasi Penangkapan Ikan dan Operasi Akuakultur			
Pengidentifikasi Dokumen Hasil Tangkapan	<p>Pengidentifikasi unik dari sertifikat hasil tangkapan ikan atau pendaratan ikan atau panen ikan yang diberikan oleh otoritas kompeten yang mengotorisasi operasi penangkapan ikan atau operasi akuakultur.</p> <p>Pengidentifikasi catatan memungkinkan pelacakan kembali ke acara panen unik dan memungkinkan kaitan antara panen tersebut dan otorisasi tertentu dari otoritas kompeten serta detail acara panen yang dapat didukung oleh catatan lain (laporan VMS, buku harian kapal, laporan pengamat, tanda terima pengolah, dll). Verifikasi otorisasi penangkapan ikan dan catatan yang mendukung sertifikat hasil tangkapan ikan memungkinkan penentuan pemerolehan yang sah.</p>	Opsional	<p>Karena format pengidentifikasi yang digunakan oleh semua otoritas kompeten di yurisdiksinya masing-masing tidak dapat diketahui, maka dibutuhkan format teks bebas.</p> <p>Dalam beberapa kasus, otoritas kompeten mungkin tidak menetapkan pengidentifikasi unik ke setiap acara panen atau mencatat acara panen pada sebuah sertifikat bernomor unik. Hal ini mungkin lebih umum dalam kasus pengiriman akuakultur dibandingkan di perikanan tangkap, tetapi kemungkinan juga umum di perikanan rakyat/skala kecil.</p> <p>Catatan hasil tangkapan yang disederhanakan dapat dibuat dengan cara menggabungkan penangkapan dari beberapa kapal penangkap skala kecil yang mendaratkan tangkapan di titik pengumpulan umum.</p>
Perikanan Tangkap atau Budi daya	<p>Informasi ini akan memungkinkan AS untuk menilai lingkungan regulator tempat panen terjadi. Berdasarkan sumbernya, kami akan mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan pemerolehan yang sah dan tidak akan mengumpulkan data peralatan untuk produk akuakultur.</p>	Wajib	<p>Kotak centang di formulir akan diterjemahkan ke dalam kode untuk ACE. Kode "WC" (wild capture/perikanan tangkap) atau "AQ" (aquaculture/akuakultur) akan digunakan untuk mengidentifikasi sumber produk.</p>
Bagian 2 – Berlaku untuk Operasi Penangkapan Ikan			
Negara Bendera kapal	<p>Hanya berlaku untuk perikanan tangkap. Diperlukan untuk mengonfirmasi kewenangan kapal dan menentukan peraturan (nasional dan/atau regional) yang berkaitan dengan kapal pada saat operasi penangkapan ikan yang tercatat.</p>	Wajib	<p>Format data yang dibakukan pada kode negara 2 alpha ISO.</p>

Nama Kapal Penangkap Ikan	Informasi ini diperlukan untuk menentukan apakah kapal penangkap atau fasilitas tersebut diotorisasi oleh otoritas yang relevan.	Wajib	Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua nama potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya.
Pengidentifikasi Kapal Penangkap Unik (nomor registrasi, dokumentasi, atau lisensi	Diperlukan untuk mengidentifikasi kapal penangkap secara khusus dan mengaitkan kapal tersebut dengan otorisasi penangkapan ikan yang dikeluarkan oleh otoritas kompeten.	Opsional	Karena informasi ini digunakan untuk mengetahui pemerolehan yang sah di bawah otoritas kompeten bagi area operasi penangkapan ikan, format harus sesuai dengan konvensi otoritas registrasi kapal. Jika registrasi tidak diwajibkan di yurisdiksi setempat, maka diperlukan beberapa deskripsi atau penafian yang penting secara lokal ("pengidentifikasi tidak berlaku"). Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua format potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Jika kapal tersebut memiliki Nomor IMO, maka nomor tersebut harus digunakan sebagai pengidentifikasi. Awalan "IMO" atau "OTH" dapat mengawali pengidentifikasi.
Izin atau Otorisasi Penangkapan Ikan	Diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa otoritas kompeten sudah mengeluarkan izin/otorisasi penangkapan ikan untuk kapal atau sudah memberi lisensi kepada fasilitas akuakultur.	Opsional	Dalam kasus tertentu, otoritas kompeten mungkin tidak mewajibkan izin untuk setiap kapal atau fasilitas. Hal ini mungkin lebih umum dalam kasus fasilitas akuakultur dibandingkan kapal penangkapan ikan, tetapi kemungkinan juga umum di perikanan rakyat/skala kecil. Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua format otorisasi penangkapan ikan atau pemberian lisensi akuakultur potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Jika izin atau lisensi tidak diwajibkan di yurisdiksi setempat, maka diperlukan beberapa deskripsi atau penafian yang penting secara lokal ("lisensi tidak berlaku").
Area Penangkapan	Mengetahui area tempat penangkapan terjadi itu penting untuk menentukan lingkup hukum asing dan/atau peraturan yang berkaitan dengan aktivitas/operasi di yurisdiksi tersebut. Jika RFMO memiliki otoritas di area yang disebutkan untuk spesies yang dilaporkan, maka undang-undang RMFO akan berlaku untuk kapal berbendera dari pihak yang memiliki kontrak atau bekerja sama.	Wajib	Karena informasi ini digunakan untuk mengetahui pemerolehan yang sah di bawah otoritas kompeten untuk area operasi penangkapan ikan atau akuakultur, informasi ini harus sesuai dengan area pelaporan dari yurisdiksi setempat atau badan manajemen regional yang sesuai. Jika laporan penangkapan tidak diperlukan di yurisdiksi setempat, atau area penangkapan tidak perlu disebutkan, maka diperlukan beberapa deskripsi yang penting secara lokal atau AS dapat menentukan penggunaan kode area penangkapan ikan FAO dengan

			<p>catatan tambahan sehubungan dengan di dalam atau di luar EEZ Negara Pesisir (kode negara ISO 2 karakter). Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua area penangkapan ikan potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Dalam beberapa kasus, daftar area penangkapan RMFO dapat digunakan. Awalan "FAO" atau "OTH" dapat mengawali teks area, diikuti dengan "HS" atau "EZ" dan teks deskriptif.</p>
Peralatan Menangkap Ikan	Hanya berlaku untuk perikanan tangkap. Ini diperlukan untuk menentukan pemerolehan yang sah dalam penangkapan ikan di mana penggunaan beberapa jenis peralatan tertentu dilarang atau dibatasi pada jangka waktu tertentu atau beberapa area penangkapan ikan. Dalam beberapa penangkapan, kapal mungkin hanya diotorisasi untuk menangkap menggunakan peralatan tertentu.	Wajib	<p>Karena informasi ini digunakan untuk mengetahui pemerolehan yang sah di bawah otoritas kompeten untuk area operasi penangkapan ikan, kode atau format harus sesuai dengan konvensi pelaporan untuk jenis peralatan dari yurisdiksi setempat atau badan manajemen regional yang sesuai. Jika laporan penangkapan tidak diperlukan di yurisdiksi setempat, atau jenis peralatan tidak perlu disebutkan, maka diperlukan beberapa deskripsi yang penting secara lokal atau AS dapat menentukan penggunaan kode peralatan FAO. Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua peralatan menangkap ikan potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Dalam beberapa kasus, daftar peralatan menangkap ikan RMFO dapat digunakan. Awalan "FAO" atau "OTH" dapat mengawali teks peralatan.</p>
Bagian 3 – Hanya Berlaku untuk Operasi Akuakultur			
Negara Yurisdiksi Fasilitas Akuakultur	Mengetahui area lokasi operasi akuakultur itu penting untuk menentukan lingkup hukum asing dan/atau peraturan yang berkaitan dengan aktivitas/operasi di yurisdiksi tersebut.	Wajib	<p>Karena informasi ini digunakan untuk mengetahui pemerolehan yang sah di bawah otoritas kompeten untuk area operasi akuakultur, informasi ini harus sesuai dengan area pelaporan dari yurisdiksi setempat. Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua area berlisensi potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Jika tidak, kode negara ISO 2 karakter dapat digunakan.</p>

Lisensi atau Otorisasi Fasilitas	Diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa kompeten tersebut sudah memberi lisensi kepada fasilitas akuakultur tersebut.	Opsional	Dalam kasus tertentu, otoritas kompeten mungkin tidak mewajibkan izin untuk setiap fasilitas. Hal ini mungkin lebih umum pada fasilitas akuakultur skala kecil. Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua format pemberian lisensi akuakultur potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya. Jika izin atau lisensi tidak diwajibkan di yurisdiksi setempat, maka diperlukan beberapa deskripsi atau penafian yang penting secara lokal ("lisensi tidak berlaku").
Nama dan Alamat Fasilitas Akuakultur	Informasi ini diperlukan untuk menentukan apakah fasilitas tersebut diotorisasi oleh otoritas yang relevan.	Wajib	Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua nama potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya.

Bagian 4 - Berlaku untuk Operasi Penangkapan Ikan dan Operasi Akuakultur

Nama Perusahaan dari Penerima Pendaratan, Pengolah, atau Entitas Pembeli dan Informasi Kontak	Informasi ini diperlukan untuk mencatat pengaturan ikan di transaksi pertama dan mendukung pendekatan "one up – one back" guna mengaudit rantai pasokan. Dalam banyak kasus, tiket pendaratan atau slip timbang diterbitkan oleh penerima pertama dan dikirimkan ke otoritas manajemen kompeten melalui pelaporan dealer. Pembeli atau pengolah dapat diberi lisensi dan mengidentifikasi informasi tentang pembeli yang dicatat dengan otoritas sehingga dapat digunakan untuk memverifikasi transaksi.	Wajib	Teks dengan format bebas akan diperlukan untuk mencatat nama dan alamat perusahaan dengan berbagai format. Nomor telepon dan alamat email dapat dibatasi pada format yang ditentukan. Perlu diperhatikan bahwa pembeli berskala kecil di lokasi pesisir yang terpencil mungkin tidak memiliki informasi kontak yang formal atau baku.
Fasilitas atau Kapal Tempat Pendaratan/Pengiriman	Informasi ini diperlukan untuk mencatat pengaturan ikan di transaksi pertama dan mendukung pendekatan "one up – one back" guna mengaudit rantai pasokan. Dalam perikanan tangkap, hasil tangkapan dapat dialihkan di laut atau di pelabuhan (dibongkar muat langsung dari kapal penangkap ke kapal pengangkut) atau dapat dikirimkan langsung ke	Wajib	Teks dengan format bebas akan diperlukan untuk mencatat nama dan alamat perusahaan dengan berbagai format. Nomor telepon dan alamat email dapat dibatasi pada format yang ditentukan. Dalam hal kapal transshipment, nama kapal dan pengidentifikasi (IMO #, registrasi negara bendera kapal

	dealer (ruang pendingin) atau pengolah. Dalam akuakultur, produk hasil panen dapat dikirimkan ke dealer (ruang pendingin) atau pengolah.		#) harus diberikan. Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua format nomor kapal potensial yang digunakan oleh negara bendera tidak dapat ditentukan sebelumnya.
Tanggal Panen	Informasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi acara panen dengan akurat dan mengaitkannya dengan sertifikat yang sudah diterbitkan oleh otoritas kompeten. Tanpa adanya ketentuan lokal untuk sertifikat hasil tangkapan ikan atau sertifikat panen, tanggal panen bersama dengan nama kapal/fasilitas dan lokasi akan menciptakan pengidentifikasi unik untuk acara panen tersebut. Ini biasanya berupa tanggal bongkar muat dari kapal penangkap atau penghapusan dari fasilitas akuakultur.	Wajib	Elemen data ini akan dibatasi pada format tanggal. Tanggal panen yang akan dilaporkan untuk perikanan tangkap adalah tanggal pendaratan/bongkar muat pada akhir trip penangkapan, atau tanggal transshipment di laut atau di pelabuhan.
Pelabuhan Pendaratan atau Lokasi Pengiriman	Informasi ini diperlukan untuk mengidentifikasi acara panen dengan akurat dan mengaitkannya dengan sertifikat yang sudah diterbitkan oleh otoritas kompeten. Tanpa adanya kewajiban lokal untuk sertifikat hasil tangkapan ikan atau sertifikat panen bernomor, tanggal panen bersama dengan nama kapal/fasilitas dan lokasi akan menciptakan pengidentifikasi unik untuk acara panen tersebut.	Wajib	Teks dengan format bebas akan dibutuhkan karena semua pelabuhan pendaratan atau lokasi pengiriman potensial tidak dapat ditentukan sebelumnya.
Nama Spesies dan Kode ASFIS	Ini diperlukan untuk menentukan apakah pengiriman inbound terdiri dari spesies yang sesuai dengan pengumpulan data tambahan saat memasuki perdagangan. Kode HTSUS yang digunakan untuk membuat entri mungkin tidak cukup spesifik untuk memastikan spesiesnya.	Wajib	Format akan berupa teks dengan format bebas untuk mencatat nama umum lokal atau binomial Latin (genus dan spesies). Kode ASFIS 2 alpha akan ditambahkan berdasarkan nama ilmiah yang diberikan atau kaitan dengan nama umum lokal. Sistem pengkodean ASFIS 2 alpha mungkin asing untuk nelayan dan akuakultoris setempat, sehingga dapat ditambahkan oleh port sampler atau karyawan pabrik pengolahan.
Total Berat Produk saat Pendaratan/Panen	Berat diperlukan untuk menentukan volume hasil tangkapan yang awalnya dibongkar/dikirim dan dilaporkan ke otoritas kompeten. Tanpa informasi dasar ini, tidak mungkin mengecualikan produk tidak sah, tidak dilaporkan, dan tidak sesuai peraturan dari pasar karena tidak akan ada batas atas pada acara panen dan produk yang tidak sah nantinya dapat dikaitkan dengan acara sah tersebut ketika dimasukkan ke rantai pasokan.	Wajib	Mengharuskan keduanya melaporkan nilai numerik dan unit pelaporan. Diberi kode dengan "LB" atau "KG".

<p>Bentuk Produk saat Pendaratan</p>	<p>Bentuk produk diperlukan untuk memperkirakan dengan akurat berat keseluruhan ikan yang ditangkap saat trip penangkapan ketika beberapa atau semua hasil tangkapan diolah di kapal sebelum bongkar muat atau yang dipanen dari fasilitas akuakultur ketika beberapa atau semua hasil panen diolah di fasilitas sebelum pengiriman.</p> <p>Jika semua atau beberapa produk sudah diolah di laut, atau di fasilitas akuakultur, maka berat produk jadi diperlukan guna menentukan jumlah hasil tangkapan dasar untuk evaluasi jumlah yang dilaporkan di rantai pasokan.</p> <p>Kedua nilai ini diperlukan untuk memenuhi tujuan mencegah infiltrasi produk tidak sah, tidak dilaporkan, dan tidak sesuai peraturan setelah pendaratan awal. Jumlah hasil tangkapan dasar ditentukan berdasarkan total berat yang didaratkan, baik diolah atau tidak. Karena pengolahan mengurangi berat, jika total berat yang dilaporkan saat pendaratan mewakili produk yang tidak diolah, tetapi tidak dicatat sebagai berat keseluruhan, maka ada kemungkinan untuk mengaitkan produk asal penangkapan ikan tidak sah, tidak dilaporkan, dan tidak sesuai peraturan dengan acara panen sah yang dilaporkan di sertifikat hasil tangkapan ikan saat produk olahan bergerak di sepanjang rantai pasokan.</p>	<p>Wajib</p>	<p>Penting untuk mengetahui jenis pengolahan yang sudah terjadi di kapal atau di fasilitas akuakultur (mis., headed and gutted) atau bentuk produk olahan untuk menilai hubungan antara berat keseluruhan saat panen dan berat olahan yang dikirim (tingkat recovery). Serangkaian kode standar akan dikembangkan (mis., round (keseluruhan) = RND; headed and gutted = H&G; gilled and gutted = G&G; bentuk lain = OTH).</p>
--------------------------------------	--	--------------	---

Model Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan untuk Ketertelusuran - Panen dan Pendaratan/Penerimaan		
<p>(1) Pengidentifikasi Dokumen Hasil Tangkapan atau Produksi Unik*</p>	<p>() Perikanan Tangkap (Isi Bagian 2) () Budi Daya (Isi Bagian 3)</p>	
<p>(2) Isi bagian ini untuk produk perikanan <u>tangkap</u></p>		
<p>Negara Bendera kapal</p>	<p>Nama Kapal Penangkap Ikan**</p>	<p>Nomor Registrasi atau Nomor Dokumen Kapal**</p>

Nomor Izin Penangkapan Ikan**	Area Penangkapan:	Peralatan Menangkap Ikan:
(3) Isi bagian ini untuk produk perikanan <u>budi daya</u>		
Negara yurisdiksi:	Lisensi atau Otorisasi Fasilitas**	Nama dan Lokasi Fasilitas Akuakultur**
(4) Isi bagian ini untuk penerimaan produk perikanan		
Nama Penerima, Pengolah, atau Pembeli	Telepon: Email:	Alamat Bisnis
Fasilitas atau Kapal Penerima	Tanggal Pendaratan/Transshipment	Pelabuhan Pendaratan atau Lokasi Pengiriman
Spesies Ikan (kode ASFIS 3 alpha)	Berat Pendaratan atau Pengiriman	Bentuk Produk
1. _____	1. _____ () lb atau () kg	1. _____
2. _____	2. _____ () lb atau () kg	2. _____
3. _____	3. _____ () lb atau () kg	3. _____
4. _____	4. _____ () lb atau () kg	4. _____
5. _____	5. _____ () lb atau () kg	5. _____

*Catatan: Pengidentifikasi Dokumen Unik diberikan oleh pemanen atau penerima saat pendaratan atau otoritas kompeten.

** Tidak diperlukan jika mengisi sertifikat hasil tangkapan gabungan untuk kapal berskala kecil atau fasilitas akuakultur.

Petunjuk untuk Mencatat Acara Panen pada Model Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan

Bagian 1. Jika ada, catat nomor dokumen hasil tangkapan atau panen yang ditetapkan oleh otoritas yang kompeten. Otoritas kompeten dapat tidak menetapkan pengidentifikasi unik ke setiap acara panen atau mencatat acara panen pada sebuah sertifikat bernomor unik. Dalam keadaan seperti itu, pembeli atau penerima dapat menetapkan nomor dokumen untuk mengidentifikasi acara panen. Catatan hasil tangkapan yang disederhanakan dapat dibuat dengan cara menggabungkan penangkapan dari beberapa kapal

penangkap ikan skala kecil yang mendaratkan tangkapan di titik pengumpulan umum atau sedikit pengiriman dari fasilitas akuakultur di pabrik pengolahan. Nyatakan apakah ikan tersebut hasil perikanan tangkap atau fasilitas akuakultur. Isi bagian 2 atau 3 yang sesuai.

Bagian 2. Untuk perikanan tangkap, catat negara yang mengotorisasi kapal penangkap untuk mengibarkan benderanya atau menangkap ikan di perairan di bawah yurisdiksinya. Sertakan nama kapal, nomor registrasi atau nomor dokumen yang diterbitkan oleh otoritas kompeten untuk kapal tersebut dan nomor izin penangkapan ikan milik kapal tersebut, jika ada. Jika penerima atau pengolah mengisi dokumen hasil tangkapan ikan gabungan, nama kapal dan nomor registrasi/izin tidak diperlukan, tetapi negara bendera kapal harus disebutkan. Area penangkapan ikan dan jenis peralatan menangkap ikan harus dicatat untuk sertifikat hasil tangkapan ikan individu atau sertifikat hasil tangkapan ikan gabungan. Catat area penangkapan dan peralatan menangkap ikan sesuai dengan ketentuan pelaporan setempat atau, jika tidak ada, gunakan area penangkapan dan kode peralatan FAO.

Bagian 3. Untuk fasilitas akuakultur atau budi daya, catat negara yang mengotorisasi fasilitas tersebut untuk beroperasi di bawah yurisdiksinya. Sertakan nama fasilitas, nomor registrasi atau nomor lisensi yang diterbitkan oleh otoritas kompeten untuk operasi tersebut, jika ada. Jika penerima atau pengolah mengisi dokumen hasil tangkapan ikan gabungan, nama fasilitas dan nomor lisensi tidak diperlukan, tetapi negara yang menjalankan yurisdiksinya atas fasilitas tersebut harus disebutkan.

Bagian 4. Bagian ini harus diisi untuk pendaratan/pengiriman perikanan tangkap atau akuakultur, baik dilaporkan secara individu atau gabungan. Penerima, pemberi, atau pengolah harus mencatat informasi entitas bisnis, lokasi fasilitas penerima, tanggal pendaratan atau transshipment (kapal) atau pengiriman (akuakultur) dan pelabuhan atau lokasi pengiriman (darat) atau garis lintang dan garis bujur (bongkar muat di laut). Untuk setiap spesies ikan yang diterima, catat nama umumnya dan kode ASFIS 3-alpha untuk berat setiap spesies yang diterima. Sebutkan unit berat dan bentuk produk seperti yang dikirimkan (mis., berat keseluruhan, headed and gutted).

<u>Model Sertifikat Pengolahan Ulang untuk Ketertelusuran - Pengolahan Utama atau Sekunder</u>			
() Perikanan Tangkap atau () Budi Daya			
Pengidentifikasi Dokumen Hasil Tangkapan Ikan Unik yang Direferensikan*	Perusahaan Pengirim Produk:		
Nama Pengolah	Alamat Pengolah	Persetujuan Pengolah atau Nomor Registrasi	Telepon: Email:
Nama Ilmiah Komoditas	Nama Perdagangan Komoditas		ASFIS# Produk
Berat Diterima [() lb atau () kg]	Pengidentifikasi Lot yang Diterima ^a	Bentuk Produk yang Diterima	
Berat Olahan [() lb atau () kg]	Pengidentifikasi Lot Produk Jadi ^a	Bentuk Produk Jadi	
Berat Produk Jadi [() lb atau () kg]			
Tanggal Produksi	# Paket	Jenis Paket	

*Catatan: Pengidentifikasi Dokumen Unik diberikan oleh pemanen atau penerima pendaratan dan harus mewakili pengidentifikasi unik dari sertifikat hasil tangkapan atau sertifikat pendaratan.

^aCatatan: Pengidentifikasi Lot dibuat oleh pengolah berdasarkan pelacakan produknya dan protokol penyimpanan catatan.

Model Sertifikat Transshipping untuk Ketertelusuran		
() Perikanan Tangkap atau () Budi Daya		
Pengidentifikasi Dokumen Hasil Tangkapan Ikan Unik yang Direferensikan*		
Pelabuhan atau Lokasi Penyimpanan Pemuatan/Bongkar Muat		
Nama Kapal/Ruang Pendingin asal Bongkar Muat	Pengidentifikasi Kapal Bongkar Muat Unik (nomor registrasi, dokumen, atau lisensi)	Tanggal Bongkar Muat/Pemuatan
Nama Kapal/Ruang Pendingin Tempat Memuat	Pengidentifikasi Kapal Penerima Unik (nomor registrasi, dokumen, atau lisensi)	
Nama Ilmiah Komoditas	Nama Perdagangan Komoditas	ASFIS# Produk
Berat Alih Muatan [() lb atau () kg]	Pengidentifikasi Lot Alih Muatan ^b	Bentuk Produk Alih Muatan
Tanggal Produksi	# Paket	Jenis Paket

*Catatan: Pengidentifikasi Dokumen Unik diberikan oleh pemanen atau penerima pendaratan dan harus mewakili pengidentifikasi unik dari sertifikat hasil tangkapan atau sertifikat pendaratan.

^bCatatan: Pengidentifikasi Lot dibuat oleh pengirim berdasarkan pelacakan kargo dan protokol penyimpanan catatan.